

EDISI : Rabu, 20 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

		Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019	Buleleng kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, kota Singaraja meraih penghargaan kota sehat tahun 2019. Penghargaan ini diselenggarakan oleh kementerian kesehatan bersama dengan kementerian dalam negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh menteri dalam negeri. Tito Karnavian bersama dengan menteri kesehatan, terawan Agus Putrato kepala Asisten bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan rakyat setda buleleng, Ni Made Rousmini,S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di kantor Kemendagri, selasa (19/11).	
--	--	---	--	--

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 20 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS	Jumlah pelamar dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.	
		Pangkas 3, Tambah 1 lembar Baru	Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesempatan antara eksekutif dengan legislative. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.	
2	FAJAR BALI	Suradnyana terima DIPA dan TKDD Tahun 2020	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima daftar isikan pelaksanaan anggaran dan dana alokasi transfer ke daerah dan dana desa 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi kepala kantor wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11). Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wisma Sabha Utama Kantor Gubernur Bali.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Penghargaan*

Singaraja Raih Penghargaan Kota Sehat 2019

Singaraja, DenPost

Kota Singaraja meraih penghargaan Kota Sehat Tahun 2019. Penghargaan tersebut diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes) bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Penghargaan diserahkan Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, bersama dengan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, kepada Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, S.Sos., MAP, mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, di Kantor Kemendagri, Selasa (19/11) kemarin.

Rousmini menjelaskan, pada penghargaan ini ada tiga kategori, yaitu Swasti Saba Padapa, Swasti Saba Wiwerda, dan Swasti Saba Wistara. Kota Singaraja meraih penghargaan Kota Sehat pada kategori Swasti Saba Padapa. Swasti Saba Padapa merupakan kategori dengan dua indikator, yaitu permukiman, perumahan dan sarana prasarana sehat, serta kesehatan masyarakat mandiri. "Penghargaan ini merupakan penghargaan kesehatan yang berkolaborasi dengan Kemendagri. Ini pertama kali kita raih," jelasnya.

Dengan penghargaan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan di dua kategori, yaitu dalam bidang sanitasi sehat dan kesosialan. Diharapkan, ke depan kategori tersebut bisa ditingkatkan. Evaluasi akan dilakukan sehingga dua tahun ke depan Kota Singaraja berhasil naik ke kategori yang lebih tinggi, yaitu Swasti Saba Wiwerda. "Kita terus evaluasi dan berusaha meningkat ke kategori yang lebih tinggi, yaitu Swastisaba Wiwerda," ujar Rousmini.

Rousmini pun mengungkapkan, karena menyangkut dengan kesehatan masyarakat, sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan. Bagaimana masyarakat juga menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) misalnya tidak buang air sembarangan juga sangat penting untuk diperhatikan. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana di ruang-ruang publik seperti toilet yang harus dijaga kebersihannya dan saluran drainase yang bersih juga menjadi hal yang perlu untuk ditingkatkan.

"Itu menjadi indikator agar kita naik ke kategori yang lebih tinggi dan akan terus diusahakan untuk dicapai," ungkapnya.

Mantan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengem-

banan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) ini menambahkan, evaluasi dan peningkatan akan dilakukan selama dua tahun ke depan. Upaya ini juga tidak bisa hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan saja. Namun, dari semua sektor baik itu pemerintah, swasta dan masyar-

akat. "Jadi, semua SKPD harus mendukung untuk mewujudkan Kota Singaraja ini menjadi kota yang sehat. Sinergi lintas sektor juga harus dilakukan untuk mewujudkan komitmen Bupati Buleleng menciptakan lingkungan yang sehat," tandasnya. (118)



KOTA SEHAT - Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, S.Sos., MAP, mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST di Kantor Kemendagri, Selasa (19/11) kemarin, saat menerima penghargaan Kota Sehat Tahun 2019.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Sampah*

Setelah Dikritik, DPRD Buleleng Tampil Beda Pakai Gelas, Kurangi Timbulan Sampah Plastik

Singaraja, DenPost

Setelah dikritik via medsos, DPRD Buleleng tampil beda dalam menyiapkan *snack* saat rapat atau sidang. Hal itu terlihat saat rapat dengar pendapat pembahasan Ranperda tentang Perubahan Atas Perda No. 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah antara DPRD dengan eksekutif, Selasa (19/11) kemarin.

Di meja rapat sudah tidak ada bahan dari plastik sekali pakai. Ketua DPRD Buleleng,

Gede Supriatna, SH, menyatakan bahwa DPRD Buleleng memberikan contoh kepada masyarakat untuk pengurangan penggunaan bahan plastik sekali pakai dalam setiap kegiatan, baik dalam acara resmi maupun rumahan. Hal itu juga untuk mendukung Peraturan Gubernur Bali No. 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai dan juga Instruksi Bupati Buleleng Nomor 367/DLH/2019 tentang Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai pada tang-

gal 5 April 2019.

Supriatna berharap, kedepannya mulai dari pemerintah daerah sampai masyarakat Buleleng bisa mengurangi penggunaan sampah plastik sekali pakai dan menjadikan Buleleng bebas sampah plastik. Dalam rapat dengar pendapat pembahasan ranperda perubahan dipimpin oleh Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna, yang dihadiri anggota Komisi I dan Komisi IV, dan hadir dari eksekutif Asisten Administrasi Setda Kabupaten Buleleng, I Putu Karuna, SH, Kepala BKSDM Kabupaten Buleleng, I Gede Wisnawa, SH, Kepala Badan Keuangan Daerah, Drs. Gede Sugiarta Widiada, M.Si, Kabag Hukum Setda Buleleng, Bagus Gede Berata, SH, MH, dan Kabag Organisasi Setda Buleleng, Dra. I DW. AA. Sri Ambarawati.

Dalam pembahasan tersebut, DPRD Buleleng dan eksekutif sepakat dari 24 dinas menjadi 21 serta dibentuknya badan baru, yaitu Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah. Selanjutnya hasil dari rapat ini akan dibawa dalam sidang paripurna Rabu (21/11) hari ini. (118)



DenPost/robin

GELAS - Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna, saat memimpin sidang Selasa (19/11) kemarin dengan menggunakan gelas minum untuk mengurangi sampah plastik.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pilkel*

Sempat Viral
Kadus Kalah Pilkel Bantah Bakar KIS

Singaraja, DenPost
Sempat viral, berita kadus yang kalah dalam pemilihan perbekel (pilkel) dan membakar Kartu Indonesia Sehat (KIS) milik warga, akhirnya diusut Polres Buleleng dengan mengajak petugas BPJS. Ketut Suarta, warga Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, yang mengaku membakar 21 keping KIS milik warga itu hanyalah sensasi. Pria yang menjabat Kelian Dusun Pasar, Desa Anturan, ini nekat menyebar berita bohong (hoaks) tersebut.

Di hadapan aparat, Ketut Suarta mengaku bahwa berita yang viral itu hanyalah luapan kekecewaannya lantaran kalah pada Pilkel Serentak Buleleng pada 31 Oktober lalu di Desa Anturan.

Sebelumnya, Ketut Suarta menyebar informasi bahwa dia sedikitnya membakar 21 KIS milik warga setempat.

► *Baca Kadus ... di Hal. 11*



BUAT PERNYATAAN - Kadus Anturan, Buleleng, Ketut Suarta (kiri) saat membuat surat pernyataan Selasa (19/11) kemarin.

DenPost/robin

Kadus ...
Sambungan dari Hal. 1

Pembakaran KIS ini dilakukannya sekitar dua minggu lalu usai dilakukan pilkel di Desa Anturan.

Perbekel Desa Anturan Made Budi Arsana saat dimintai konfirmasi Selasa (19/11) kemarin mengatakan bahwa Ketut Suarta membantah info berita pembakaran KIS itu. Dia sudah dibuatkan surat pernyataan bahwa berita yang disebar tersebut tidak benar adanya.

"Memang saat 11-18 November, yang bersangkutan (Ketut Suarta) bersikukuh mengatakan bahwa dia membakar puluhan KIS warga. Namun tadi (Selasa) pagi, setelah petugas BPJS, dan Intel Polres Buleleng dihadirkan, Ketut Suarta menyatakan bahwa dia hanya mencari sensasi, luapan atas kekecewaannya pada pilkel serentak lalu. Setelah kami periksa, KIS tersebut ternyata masih ada," jelas Budi Arsana.

Sedangkan Kasat Reskrim Polres Buleleng AKP Vicky Tri Haryanto mengatakan, belum ada laporan ke Reskrim Polres Buleleng.

"Intel Polres Buleleng mungkin masih lidik, laporan ke reskrim sampai kini belum ada," tandasnya. (118)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *PMI*

Sebarluaskan Informasi Kebencanaan PMI Buleleng Tandatanganinya Nota Kesepahaman Bersama

Singaraja, DenPost

Guna menyebarluaskan informasi kebencanaan, Palang Merah Indonesia (PMI) Buleleng, menjalin kerjasama dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Singaraja. Kerjasama ini diawali dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* atau nota kesepahaman, Selasa (19/11) kemarin. Penandatanganan dilakukan Ketua PMI Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG dan Kepala LPP RRI Singaraja, Ida Ayu Evi Handayani, SH., MH., di ruang kerja Wakil Bupati Buleleng.

Usai penandatanganan MoU, Sutjidra menjelaskan, kerjasama ini berbentuk sebuah program yang diberi nama "Kentungan". Program ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kebencanaan, khususnya di Kabupaten Buleleng. Dengan MoU yang ditandatangani, RRI Singaraja akan memberikan edukasi

dan juga informasi mengenai bencana yang terjadi di Buleleng. "Termasuk juga menghubungi PMI Kabupaten Buleleng sebagai narasumber atau pun informan bencana," jelasnya.

Sinergitas seperti ini yang harus terus dilakukan dan ditingkatkan, utamanya menyangkut kebencanaan. Pelayanan kepada masyarakat saat terjadi bencana menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut menjadi utama, karena wilayah Buleleng selalu dilanda bencana. "Baik itu bencana longsor, banjir, dan gempa. Sinergitas ini yang sangat kita harapkan untuk menangkal terjadinya berita bohong saat bencana terjadi," ujar Sutjidra.

Selama ini, katanya, mobilitas PMI Buleleng sangat tinggi untuk membantu masyarakat saat terjadi bencana. PMI Buleleng selalu siaga 24 jam sehari dan tujuh hari seminggu.

Evi Han-



DenPost/robin

JALIN KERJA SAMA - PMI Buleleng menjalin kerjasama dengan LPP RRI Singaraja, terkait informasi kebencanaan.

dayani mengungkapkan, MoU dengan PMI Buleleng merupakan tindak lanjut dari program "Kentungan" yang sudah berlangsung. Program "Kentungan" sendiri merupakan program kebencanaan yang mensosialisasikan mitigasi bencana kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, RRI Singaraja telah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak. "Khususnya yang terkait

dengan kebencanaan," ungkapnya.

Ditambahkan, pihak yang diajak bekerjasama adalah BPBD, Basarnas, BMKG, PMI dan *stakeholder* terkait bencana. Dilibatkannya pihak-pihak tersebut untuk memberikan konten-konten bencana ataupun informasi yang bisa dilakukan melalui RRI Singaraja. "Tidak hanya saat bencana, tapi juga edukasi atau pun mitigasi bencana sebelumnya," tandas Evi Handayani. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG